

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Tn.D.K dan Ny.A.N dengan tingkat stress pada pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan: Pengkajian keperawatan pada Tn.D.K dan Ny.A.N dilakukan secara menyeluruh, mengidentifikasi keluhan Tingkat stress Dimana mengalami perubahan mudah marah dan cemas yang dialami masing-masing pasien. Tn.D.K mengalami Tingkat stress dengan skor awal 20, sedangkan Ny.A.N mengalami perubahan mudah marah dan cemas dan mengalami Tingkat stress dengan skor awal 22. Data objektif menunjukkan adanya tingkatan stress pada kedua pasien.
2. Diagnosis Keperawatan: Diagnosis keperawatan untuk TnD.K adalah “Risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah”, sedangkan untuk Tn. D juga ditetapkan diagnosis yang sama. Kedua diagnosis ini didukung oleh data mayor yang mencakup keluhan subjektif dan tanda-tanda objektif, menunjukkan adanya tingkatan stress yang berhubungan dengan diabetes melitus.
3. Intervensi Keperawatan: Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk Tn.D.K difokuskan pada manajemen Tingkat stress dan peningkatan kenyamanan melalui terapi relaksasi guided imagery. Untuk Ny.A.N intervensi juga mencakup manajemen Tingkat stress dan peningkatan kenyamanan melalui terapi relaksasi guided imagery dengan teknik non-farmakologis seperti membayangkan hal-hal menyenangkan dan positif dan menggunakan music lembut bersuara alam. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk mengurangi keluhan Tingkat stress seperti mudah marah cemas dan meningkatkan kualitas hidup pasien.
4. Implementasi Keperawatan: Implementasi keperawatan dilakukan melalui kunjungan rumah pada tanggal 20-22 Juni 2025 untuk kedua pasien.

Selama implementasi, dilakukan pengukuran tingkat stress menggunakan skala Kuesioner Perceived Stress Scale (PSS) dan diberikan terapi relaksasi guided imagery. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan Tingkat stress pada kedua pasien, dengan Tn.D.K mengalami penurunan dari 20 menjadi 10 kemudian Ny.A.N mengalami penurunan dari 22 menjadi 12.

5. Evaluasi Keperawatan: Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa setelah intervensi, keluhan Tingkat stress pada TnD.K dan Ny.A.N menurun, dan kedua pasien tampak lebih nyaman. Data subjektif dan objektif menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kondisi pasien, menandakan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mengurangi Tingkat stress.

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Oesapa

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat menerapkan intervensi Tingkat stress, serta terapi relaksasi guided imagery untuk mengurangi keluhan tingkat stress pada pasien diabetes melitus.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk laporan kasus selanjutnya, laporan kasus ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian yang ada.